

**DIPLOMASI KOMERSIAL INDONESIA TERHADAP TIONGKOK DALAM
PENGEMBANGAN INDUSTRI SMELTER NIKEL DI INDONESIA PERIODE**

2014-2018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK-HUBUNGAN
INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

ABSTRACT

In 2014 the government stipulated Law number 4 of 2009 concerning the prohibition of processed raw mineral products and the obligation to develop elect el-mines for mining industry players including the nickel industry. This is done by the government in order to improve the quality of the results and selling value of the processed mining products. However, after the implementation of the Law, there are many problems for the mining industry players in Indonesia, one of which is the cost of developing the smelter industry. To solve this problem the government seeks to promote investment opportunities in the smelter industry to interested countries as Indonesia did to China. This was done to attract foreign investment in the development of smelters.

This study aims to analyze the promotion efforts made by Indonesia towards China in the development of the nickel smelter industry in Indonesia. The method used by researchers is qualitative descriptive. It aims to explain more about the forms of promotion efforts. in this study using foreign policy theory to analyze Indonesian policy regarding the rules of foreign investment, and this study uses the concept of commercial diplomacy to analyze the promotion efforts made by Indonesia towards China.

From this study, researchers found the implementation of Indonesian promotional efforts towards China in developing nickel smelter industry in Indonesia. Furthermore, it was obtained data that the business forum activities, matchmaking and work visits were utilized by Indonesia as a form of promotion of investment in domestic nickel smelter investment in China.

Keywords: Nickel Smelter, Investment Promotion, Indonesia and China

**DIPLOMASI KOMERSIAL INDONESIA TERHADAP TIONGKOK DALAM
PENGEMBANGAN INDUSTRI SMELTER NIKEL DI INDONESIA PERIODE
2014-2018**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK-HUBUNGAN
INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

ABSTRAK

Pada 2014 pemerintah menetapkan UU nomor 4 tahun 2009 mengenai larang ekspor hasil olahan minerba mentah dan kewajiban pengembangan smelter bagi para pelaku industri tambang termasuk juga industri nikel. Hal ini dilakukan pemerintah demi meningkatkan kualitas hasil dan nilai jual dari hasil olahan tambang tersebut. Akan tetapi setelah penerapan Undang Undang tersebut banyak terjadi kendala bagi para pelaku industri tambang di Indonesia salah satunya adalah masalah biaya pengembangan industri smelter tersebut yang tidak sedikit. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut pemerintah berupaya untuk mempromosikan peluang investasi dalam bidang industri smelter kepada negara yang berminat seperti yang dilakukan Indonesia terhadap Tiongkok. Hal ini dilakukan untuk menarik investasi asing dalam pengembangan smelter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang upaya promosi yang dilakukan oleh Indonesia Terhadap Tiongkok dalam pengembangan industri smelter nikel di Indonesia. Adapun metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif deskriptif ialah hal ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai bentuk upaya promosi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri untuk menganalisis tentang kebijakan Indonesia mengenai aturan investasi asing, serta penelitian ini menggunakan konsep diplomasi komersial untuk menganalisis upaya promosi yang dilakukan Indonesia terhadap Tiongkok.

Dari penelitian ini, peneliti menemukan Implementasi upaya promosi yang dilakukan Indonesia terhadap Tiongkok dalam pengembangan Industri smelter nikel di Indonesia. Lebih lanjut diperoleh data bahwa kegiatan forum bisnis, *matchmaking* dan kunjungan kerja. Hal ini dimanfaatkan Indonesia sebagai bentuk upaya promosi investasi pengembangan smelter nikel dalam negeri terhadap Tiongkok.

Kata kunci : Smelter nikel, Promosi Investasi, Indonesia dan Tiongkok.